BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi dampak besar pada berbagai aspek kehidupan [1], termasuk dalam bidang jasa makanan. Bidang kuliner ini menjadi salah satu bidang yang paling diminati oleh semua sektor perekonomian, dikarenakan permintaan konsumen terhadap pangan yang tidak ada habisnya. Industri kuliner ini merupakan industri yang digemari para pengusaha. Pesatnya pertumbuhan teknologi juga mempengaruhi persaingan bisnis pada bidang ini[2]. Saat ini, sebagian pelaku usaha pada bidang tersebut masih menggunakan telepon atau *WhatsApp*, yang mana akan ditulis pemiliknya dalam bentuk kertas.

Langgeng Catering merupakan UMKM yang bergerak pada bidang kuliner yang berada di Jalan DR. Setia Budi No. 38 Kembang Baru Brebes RT002/RW001, Kec. Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52212. Langgeng Catering menerima berbagai macam pesanan antara lain jajanan pasar, donat, roti, nasi kotak, nasi tumpeng, dan dapat menerima pesanan makanan sesuai dengan keinginan pelanggan.



Gambar 1.1. Data Pesanan Snack Tahun 2023

Selain itu Langgeng Catering juga dapat menerima pesanan untuk acara, baik itu acara keluarga, syukuran, acara kantor, ataupun acara pernikahan. Dengan banyaknya menu yang ada, dalam mengumpulkan informasi atau data pemesanan Langgeng Catering menggunakan cara menuliskan pesanan dalam kertas atau buku catatan. Hal itu memiliki risiko seperti kesalahan dalam menuliskan jumlah pesanan ataupun rusaknya kertas sehingga mengakibatkan informasi data pesanan hilang. Dari hasil wawancara kepada Ibu Kuswati, S.E., selaku pemilik Langgeng Catering sampai sekarang pemasaran katering ini dengan cara calon pembeli mendatangi Langgeng Catering selain itu, pelanggan juga dapat menghubungi melalui telepon atau *WhatsApp*. Media periklanan diterapkan selama ini hanya menggunakan *broadcast whatsapp* dan menggunakan metode WOM (*word of mouth*) marketing atau dari mulut ke mulut[3]. Metode ini masih belum maksimal untuk menjangkau pasar yang lebih luas, terutama bagi kalangan anak muda. Mengacu pada masalah tersebut Langgeng Catering perlu mengubah konsep pemasaran konvensional menjadi pemasaran digital serta penerapan teknologi dengan menggunakan konsep *e-catering* atau pemesanan *online food order*.

Website Langgeng Catering akan dibuat dengan berbasis python dimana website ini dapat dilihat dari berbagai device seperti smartphone, tablet, dan personal computer atau laptop. Website ini akan menggunakan bahasa Python sebagai backend dengan memanfaatkan framework flask. Flask Python menawarkan fleksibilitas kepada pengembang dalam mengembangkan aplikasi, hal itu menjadi nilai utama yang ditawarkan oleh framework Flask Python[4]. Framework ini memiliki fitur yang sederhana namun dapat mengembangkan aplikasi web yang rumit[5]. Flask adalah sebuah alat yang membantu membuat kerangka untuk sebuah web dan dengan menggunakan Flask, pengembang pemula pun dapat menciptakan sebuah web yang bagus[6]. Sebagai media penyimpanan atau database pada website ini menggunakan MongoDB. MongoDB merupakan database NoSQL berbasis dokumen, artinya tidak ada tabel, kolom, atau baris. Sistem database MongoDB memiliki kye-value maka pada setiap data pada MongoDB dipastikan memiliki kev[7].

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem *e-catering* untuk Langgeng Catering adalah metode *prototype*. Metode *prototype* merupakan teknik pengembangan sistem yang memanfaatkan permodelan di awal guna menggambarkan sistem kepada klien, untuk memperoleh gambaran yang jelas

mengenai sistem yang akan dibangun. Kelebihan dari metode *prototype*, klien dapat berperan atau berpartisipasi aktif dalam pengembangan sistem, sehingga pengembangan sistem dapat disesuaikan dengan keperluan pengguna. Metode *prototype* ini memiliki fleksibilitas dalam menanggapi perubahan dibandingkan dengan metode RAD yang lebih sulit dalam membuat perubahan yang signifikan setelah melalui fase pengembangan awal.

Berdasarkan pada permasalahan yang ada penulis ingin merancang website e-catering dengan menggunakan framework Flask serta database MongoDB dan website bersifat mobile responsive. Maka penulis akan melakukan penelitian tugas akhir dengan judul "Rancang Bangun Website E-Catering Dengan Metode Prototype (Studi Kasus: Langgeng Catering)". Melalui website e-catering ini diharapkan dapat membantu pemilik katering dalam melakukan pendataan pesanan dan dapat mempermudah pelanggan katering dalam melakukan transaksi pemesanan.

1.2 Rumusan Masalah

Langgeng Catering memiliki permasalahan pada pemasaran, penjualan, serta pendataan pesanan yang masih menggunakan metode konvensional. Penulis merancang website e-catering untuk melakukan pesanan dan pendataan pesanan pada Langgeng Catering yang dapat meningkatkan pemasaran.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan pada penelitian ini adalah Bagaimana merancang dan mengimplementasikan *website e-catering* dengan metode *prototype*, serta menguji fungsionalitas sistem dengan pendekatan *black-box* testing?

1.4 Batasan Masalah

Mengingat perkembangan teknologi informasi yang selalu berkembang dan untuk menghindari masalah yang makin meluas, maka penulis memiliki batasan masalah pada penelitian ini. Batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1. Sistem tidak mendukung proses pembayaran secara tempo atau *down payment* (DP)
- 2. Sistem tidak tersedia fitur pengembalian dana (refund)
- 3. Website ini berfokus pada pemesanan Langgeng Catering

4. Sistem tidak tersedia fitur tracking pesanan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian maka, tujuan dari penelitian ini adalah membangun *website e-catering* dengan metode *prototype* untuk pemesanan dan pengelolaan data pesanan pada Langgeng Catering.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat kepada:

1. Pemilik Katering

- a. Meningkatkan layanan serta penjualan produk.
- b. Membantu pemilik katering dalam mengelola data pemesanan.

2. Pelanggan

- a. Memudahkan pelanggan dalam mengetahui produk Langgeng Catering
- b. Memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi pemesanan

3. Bagi penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan di dalam perkuliahan serta dapat meningkatkan keterampilan dalam membangun website dengan menggunakan framework Python Flask.